

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen dimana peneliti melakukan percobaan suatu pembelajaran tanpa adanya kelas pembanding. Melalui pendekatan kuantitatif karena pengambilan datanya menggunakan statistik, secara operasional rumus-rumus statistika itu tentu disesuaikan dengan masalah penelitiannya. Menurut Musfiqon. (2012:170):

“statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis data kuantitatif yang bersifat menguji hipotesa. Selain itu statistik inferensial juga digunakan untuk penelitian yang bertujuan memprediksi masa depan secara kuantitatif. Jenis penelitian korelasi, komparasi, eksperimen, serta jenis kuantitatif lain yang memiliki hipotesa dapat didekati dengan statistik

#### **B. Lokasi, Populasi, dan Sampel**

##### **1. Lokasi**

Lokasi merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitiannya, dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah sebuah sekolah bertaraf internasional yaitu Sekolah Indonesia Singapura(SIS), bertempat di 20 A Siglap Road, Singapura 455489. Sekolah Indonesia Singapura (SIS) merupakan sebuah sekolah Indonesia yang bertempat di Singapura. Sekolah ini berada di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Singapura. Peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena sekolah tersebut merupakan sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dan dengan penelitian ini peneliti mampu mengenalkan berbagai tari tradisional Indonesia sehingga siswa-siswa bisa mengenal berbagai tari tradisional dari negara aslinya, harapan besar untuk dapat melestarikan tari tradisional Indonesia di negara tetangga yaitu Singapura. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengajar.

##### **2. Populasi**

Populasi adalah suatu poin terpenting dalam sebuah penelitian, populasi ini biasanya merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi Sekolah

Menengah Atas di Sekolah Indonesia Singapura (SIS) yang dalam satu kelas hanya terdapat 15-20 orang, sehingga peneliti menjadikan semua populasi adalah sampel karena satu kelas merupakan kelas kecil.

### 3. Sampel

Populasi memiliki bagian yang kita sebut dengan sampel. Sampel diambil dalam penelitian karena peneliti tidak mampu menjangkau seluruh populasi yang disebabkan oleh keterbatasan sarana, waktu, dan biaya. Dalam penelitian ini peneliti memilih populasinya yaitu siswa Sekolah Menengah Atas Sekolah Indonesia Singapura (SIS). Yang menjadi sampel dalam penelitian mengenai penerapan pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* melalui materi Tari Ronggeng Gunung ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA SIS. Pada pembelajaran seni budaya siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS digabungkan. Dimana jumlah siswa hanya berjumlah 14 orang dengan 8 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki serta nama siswa dilampirkan di halaman 134.

### C. Definisi Operasional

Difinisi operasional digunakan pada penelitian ini untuk pembatasan permasalahan agar tidak terjadi kesalah fahaman dan kesalahan penafsiran, terlebih untuk penggunaan istilah yang dihunukan di dalam penelitian.

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang: besar sekali orang tua terhadap watak anaknya. Pengaruh ini sangat banyak jenisnya, namun secara garis besar pengaruh digolongkan ke dalam dua jenis yaitupengaruh negatif dan pengaruh positif. Pengaruh bisa berasal darimana saja dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai pengaruh yang berasal dari suatu pembelajaran. Pengaruh dalam penelitian ini jelas penting karena berkaitan kepada ketercapaian dari sebuah tujuan , pengaruh ini ditimbulkan dari adanya suatu proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dengan tujuan agar siswa mempunyai suatu pengetahuan baru, kemampuan serta

nilai yang baru. Fungsi guru dalam pembelajaran bukan hanya sebagai pemberi informasi semata tetapi guru yang baik akan memberi pengarahan bahkan fasilitas belajar yang baik agar tujuan dari suatu pembelajaran dapat dicapai dengan hasil yang maksimal. Menurut Narawati (2005:111), menyatakan:

Ronggeng Gunung konon hanya berkembang merebak di Kabupaten Ciamis, dan sesuai dengan namanya pertunjukan ini lebih diminati oleh masyarakat desa pegunungan.

Tidak heran Ronggeng Gunung digolongkan pada jenis tari rakyat atau folk dance, Ronggeng Gunung disajikan oleh sekelompok penari perempuan dengan gerakan yang begitu sederhana namun tetapi tidak menunjukkan sisi erotis dalam bentuk tariannya. Juga penari perempuan didampingi oleh penari laki-laki adalah penari yang berasal dari penonton.

Narawati (2005:111) juga mengungkapkan bahwa fungsi primer Ronggeng Gunung adalah untuk upacara meminta hujan, upacara awal penbajakan sawah, awal upacara tanam padi di swah, upacara panen, bahkan juga untuk upacara mapag Sri (menjemput Sri sang dewi padi).

Tari Ronggeng Gunung merupakan tari khas Daerah Ciamis dengan jenis tari berkelompok. Tari ini tumbuh dan berkembang di kalangan rakyat maka disebut dengan *folk dance* dengan fungsi sebagai upacara-upacara ritual, sekarang Tari Ronggeng Gunung berubah menjadi sebuah tari pertunjukan yang bersifat komersil dan sebagai bahan ajar di sanggar ataupun ekstrakurikuler di sekolah. Pembelajaran seni tari di sanggar atau studio yang diutamakan adalah penguasaan tari baik secara teks maupun konteksnya.

Meningkatkan adalah suatu usaha untuk merubah tingkatan ke yang lebih tinggi atau lebih baik, meningkatkan ini bisa dipakai untuk semua bentuk usaha. Seperti dalam penelitian ini peneliti berusaha merubah tingkat kecerdasan intrapersonal anak ke arah yang lebih baik dengan progres yang meningkat.

Dalam web menyatakan Dewasastra <http://dewasastra.wordpress.com> 2012/03/21/konsep-dasar-kecerdasan (19 Desember 2013).

Kecerdasan adalah anugerah istimewa yang dimiliki oleh manusia. Makhluk lain memiliki kecerdasan yang terbatas sedangkan manusia tidak.

Dengan kecerdasan manusia mampu memahami segala fenomena kehidupan secara mendalam.

Dengan kecerdasan pula manusia mampu mengetahui suatu kejadian kemudian mengambil hikmah dan pelajaran darinya. Manusia menjadi lebih beradab dan menjadi bijak karena memiliki kecerdasan itu. Oleh karena itu, kecerdasan sangat diperlukan oleh manusia guna dijadikan sebagai alat bantu di dalam menjalani kehidupannya di dunia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kecerdasan adalah perihal cerdas, perbuatan mencerdaskan, kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran). Adapun menurut Edward Lee Thorndike (1913), seseorang tokoh psikologi fungsionalisme yang hidup antara tahun 1874-1949, mengatakan bahwa intelegensi adalah kemampuan dalam memberikan respon yang baik dari pandangan kebenaran atau fakta. (19 Desember 2013)

Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan memahami diri sendiri. Kecerdasan intrapersonal ini mempunyai keterkaitan dengan kepribadian seseorang, orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal sangat mandiri, bertanggung jawab, serta bersikap optimis dalam menjalani kehidupannya. Tidak salah apabila ada yang menyebutkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi maka seseorang tersebut akan menjadi sukses dalam kehidupannya.

Sigmund Freud Carl Jung menunjukkan bentuk kecerdasan intrapersonal, yaitu kemampuan untuk memahami dan mengartikulasikan cara kerja terdalam dari karakter dan kepribadian. Aturan tertinggi mengenai pikiran dan logika dimiliki orang dengan kecerdasan intrapersonal atau sering kita sebut dengan kebijaksanaan.

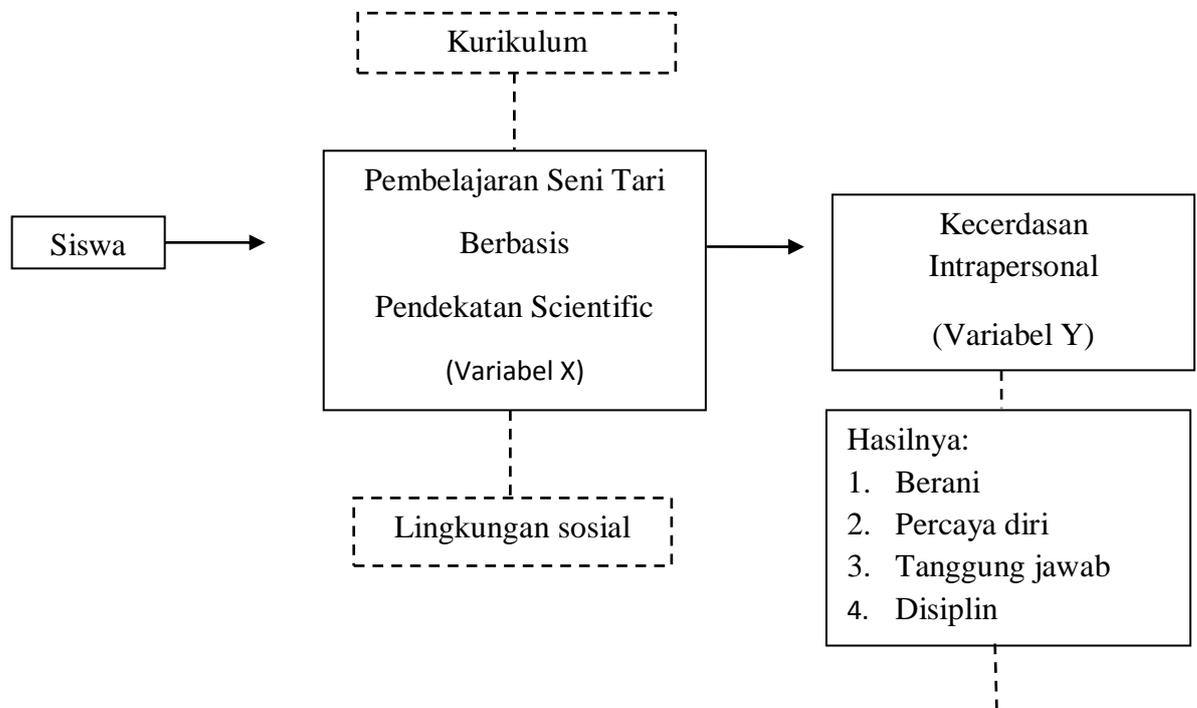
Kecerdasan intrapersonal ini dapat diasah dengan berbagai macam cara salah satunya dengan pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* melalui Tari Ronggeng Gunung, Tari Ronggeng Gunung ini jenis tarian berkelompok dalam hal ini siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap kelompoknya masing-masing. Dalam satu kelompok pasti dipimpin oleh satu orang ketua yang harus memiliki tanggung jawab yang besar pada kelompok yang dipimpinnya, maka anggota kelompok pun hendaklah selalu bersikap disiplin dalam melakukan gerak tari. Pada akhir pembelajaran tentu selalu ada pertunjukan atau persentasi

sesuai dengan kegiatan yang diusung oleh pendekatan *scientific*, pada pertunjukan tersebut semua siswa harus mempunyai rasa percaya diri untuk dapat melakukan pertunjukan atau persentasi dengan baik.

#### **D. Variabel Penelitian**

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua, pertama variabel bebas, yaitu yang mempengaruhi penelitian, dan kedua variabel terikat yaitu yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini *Pembelajaran Seni Tari Berbasis Pendekatan Scientific melalui Tari Giring-giring* bertindak sebagai variabel bebas atau yang memberikan pengaruh. Sedangkan *Kecerdasan Intrapersonal Siswa* bertindak sebagai variabel terikat, karena mampu memberikan respon dari perlakuan variabel bebas. Jika digambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

### Bagan 3.1 Kerangka Penelitian



#### Indikator dalam Tari (Y):

- (a) Siswa berani bertanya dan mengeksplorasi gerak tari kreatif.
- (b) Siswa percaya diri dalam mendemonstrasikan gerak tari kreatif.
- (c) Siswa bertanggung jawab sehingga mampu menjelaskan setiap gerakan yang dilakukan.
- (d) Setiap siswa disiplin melakukan gerak agar sesuai dengan ketepatan musik.
- (e) Mandiri dalam memecahkan segala permasalahan yang timbul saat pembelajaran berlangsung

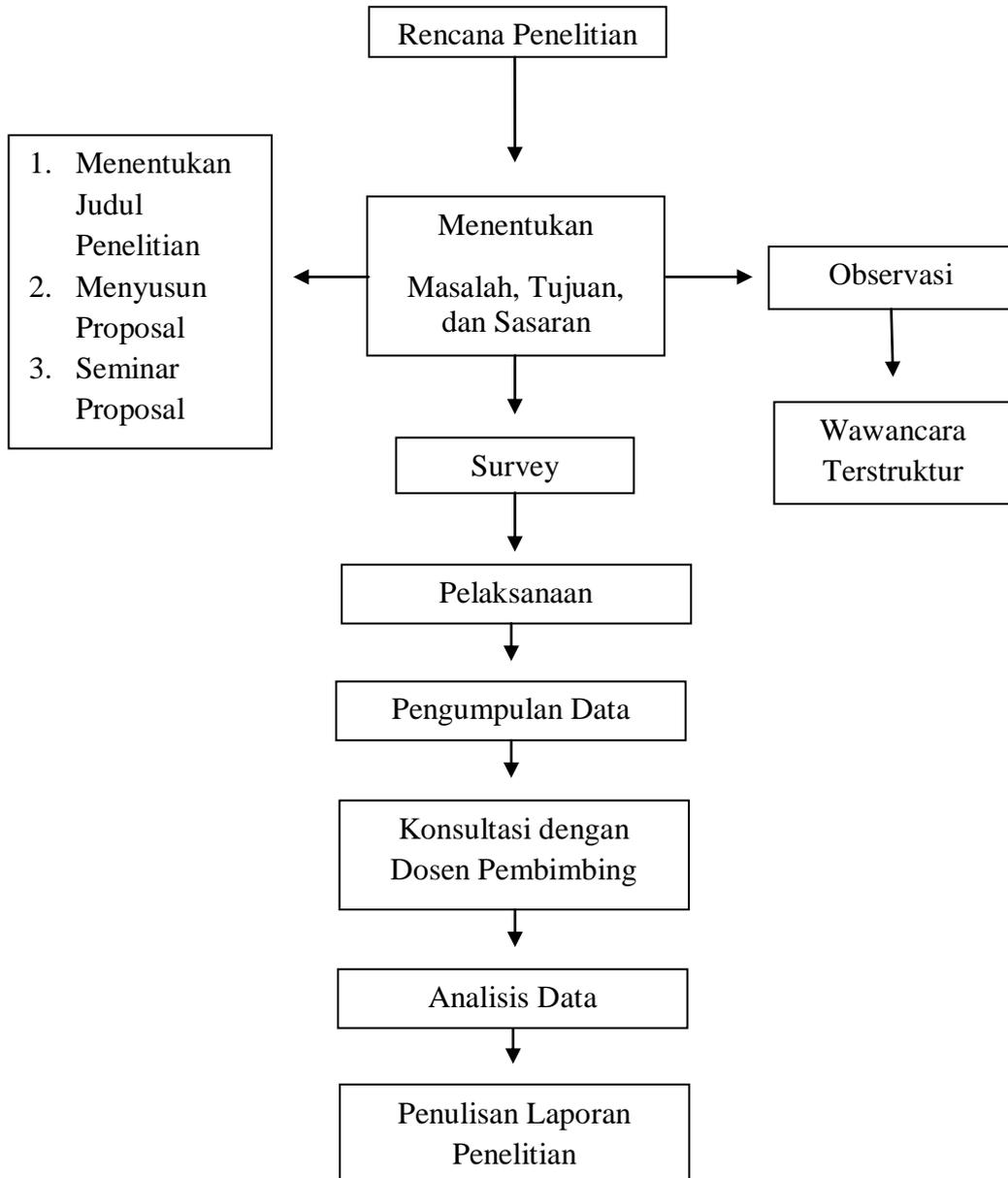
**Tabel 3.1**  
**Kriteria Aspek Kecerdasan Intrapersonal**

No.	Aspek	Pembelajaran Tari	Indikator	Keterangan
1.	Wiraga	- Mengeskplorasi gerak tari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berani untuk mengeksplorasi gerak tari.</li> <li>- Siswa mandiri untuk mengaplikasikan berbagai unsur tari ke dalam gerak tari yang dibuat.</li> <li>- Siswa percaya diri untuk mendemonstrasikan gerak tari.</li> <li>- Bertanggung jawab dengan selalu berpartisipasi untuk mengaplikasikan berbagai unsur tari ke dalam gerak tari</li> </ul>	Mendapatkan nilai: A = Jika seluruh indikator mampu terpenuhi dengan baik. B = Jika ada dua indikator yang tidak terpenuhi dengan baik. C = Jika ada tiga indikator yang kurang terpenuhi dengan baik. D = Jika hanya satu indikator yang tidak mampu terpenuhi dengan baik.
2.	Wirahma	- Keharmonisan gerak dengan irama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa disiplin melakukan gerak tari hingga terjalin keharmonisan dengan irama.</li> <li>- Semua siswa mampu kompak untuk menyelaraskan antara gerak tari hingga sesuai dengan irama.</li> </ul>	Mendapatkan nilai: A = Jika seluruh indikator mampu terpenuhi dengan baik. B = Jika ada satu indikator yang tidak terpenuhi dengan baik. C = Jika ada kedua indikator yang kurang terpenuhi dengan baik. D = Jika hanya semua indikator yang mampu tidak terpenuhi dengan baik.
3.	Wirasa	-Keharmonisan gerak dengan karakter tarian yang dibawakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mapu disiplin dalam melakukan gerak tari dengan karakter tarian yang dibwakan.</li> <li>- Siswa dituntut untuk berani untuk mengeluarkan ekspresi saat pertunjukan berlangsung.</li> <li>- siswa mampu</li> </ul>	Mendapatkan nilai: A = Jika seluruh indikator mampu terpenuhi dengan baik. B = Jika ada satu indikator yang tidak terpenuhi dengan baik. C = Jika ada kedua indikator yang kurang terpenuhi dengan baik.

			mengeluarkan ekspresi senang, sedih, ataupun gagah untuk mempertegas suasa yang akan ditimbulkan. - Siswa	D = Jika hanya semua indikator yang mampu tidak terpenuhi dengan baik.
--	--	--	--	--

## E. Desain Penelitian

**Bagan 3.2**  
**Desain Penelitian**



## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data dilakukan diawal eksperimen, pada saat melakukan eksperimen, dan diakhir eksperimen, dibawah ini akan diuraikan beberapa teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan:

### a. Studi Pustaka

Untuk melengkapi data-data penelitian selain melakukan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi peneliti juga mencari sumber informasi dan data. Sumber terlebih dahulu dikaji dari beberapa buku dan jurnal skripsi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Selain untuk melengkapi data-data, penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka yang berguna untuk menguji keaslian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Lebih penting untuk menghindari dari kegiatan *plagiarism*.

### b. Observasi

Kegunaan dari observasi adalah mengamati keadaan awal bagaimana karakteristik anak sebelum pembelajaran dilakukan. Observasi yang dilakukan melalui proses tanya jawab mengenai pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga peneliti bisa mengetahui sejauh mana anak memahami materi yang akan diberikan. Observasi di awal ditujukan pada guru Seni Budaya dan Kesenian di Sekolah Indonesia Singapura (SIS) dan siswa Sekolah Indonesia Singapura (SIS). Untuk mengetahui perkembangan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung tentu observasi juga dilakukan oleh peneliti kepada siswa SIS tersebut. Observasi juga digunakan di akhir pembelajaran untuk mengamati tingkat kecerdasan intrapersonal anak setelah melakukan pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* melalui Tari Ronggeng Gunung. Tingkat kecerdasan intrapersonal siswa yang diuji adalah sikap berani untuk bertanya dan mengeksplorasi gerak tari, percaya diri dalam mendemonstrasikan gerak tari, bertanggung jawab pada kelompoknya, disiplin dalam melakukan gerak tari sehingga mampu sesuai dengan iringan musik dan rasa, serta andiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

### c. Wawancara

Hasan, (1999:17) menyatakan bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.

Wawancara ini merupakan teknik pamungkas dalam setiap penelitian hal ini disebabkan karena wawancara dianggap paling mudah untuk mendapatkan informasi data dengan akurat dan jelas. Adanya komunikasi yang aktif melalui tanya jawab antara peneliti dengan orang yang diteliti atau biasa disebut dengan informan karena orang tersebut memberikan banyak informasi kepada peneliti. Peneliti melakukan teknik wawancara agar bisa mendapatkan data akurat melalui pertanyaan-pertanyaan yang terarah pada tujuan penelitian. Pertanyaan akan diajukan kepada sampel yaitu siswa-siswi kelas XI SMA SIS yang melakukan pembelajaran tentang pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* melalui Tari Ronggeng Gunung. Wawancara diajukan tidak hanya siswa melainkan pada guru Seni Budaya dan Kesenian di SIS yaitu Bapak Budi Sudradjat untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran seni tari yang telah dilakukan di sekolah tersebut. Wawancara itu dilakukan di awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal proses pembelajaran seni tari di SMA SIS berlangsung pedoman wawan cara akan dilampirkan pada halaman 135 dan 136.

### d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi sering dilakukan di berbagai penelitian kuantitatif. Sebenarnya teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini lebih diperlukan untuk jenis penelitian kualitatif namun tidak menutup kemungkinan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi juga dipakai untuk penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan berupa foto beserta vidio yang berguna untuk bukti bahwa penelitian telah benar-benar dilakukan, dan berguna untuk merekan jejak penelitian yang telah digunakan oleh penelitian. Pengambilan dokumentasi dilakukan di setiap pembelajaran berlangsung terlebih di berbagai kegiatan penting dalam proses pembelajaran.

#### e. Tes

Tes merupakan alat ukur dalam sebuah proses pembelajaran, tes dapat mengukur sejauh mana hasil yang dicapai setelah melakukan proses pembelajaran.

Menurut Musfiqon (2012: 131) menerangkan penelitian yang target datanya berupa keterampilan, kompetensi, intelegensi, dan bakat, lebih tepat menggunakan teknik tes.

Penggunaan teknik tes ini disesuaikan dengan masalah yang diteliti, sehingga alat tes yang dipilih sesuai dengan masalah penelitian. Format tes dikembangkan sendiri oleh peneliti, tetapi untuk tes yang telah dibakukan lembaga profesi atau instansi tinggal digunakan secara instan. Misalnya tes intelegensi tidak dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti, karena sudah dikembangkan oleh lembaga profesi psikologi. Tes dilakukan di awal dan akhir penelitian dengan pedoman tes yang akan dilampirkan.

### G. Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengangkat judul “PEMBELAJARAN SENI TARI BERBASIS PENDEKATAN SCIENTIFIC UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL (Studi Eksperimen Melalui Tari Ronggeng Gunung di SMA Sekolah Indonesia Singapura (SIS))”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen dimana peneliti melakukan suatu *treatment* tanpa ada kelas pembandingan. Melalui pendekatan kuantitatif dimana dalam penelitian ini sangat erat dengan pembelajaran dan untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti menggunakan rumus-rumus statistik di dalamnya. Sebelum melakukan penelitian jelas peneliti harus menentukan lokasi penelitian yakni Sekolah Indonesia Singapura (SIS). Selain menentukan lokasi peneliti juga harus menentuka populasi serta sampel yang akan menjadi objek penelitian. Sampel yang diberi *treatment* yaitu siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Sekolah Indonesia Singapura (SIS).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada lima, yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mampu mendapatkan hasil yang diinginkan.

a. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati bagaimana kondisi awal proses pembelajaran di Sekolah Indonesia Singapura yang terdiri rencana pembelajaran yang digunakan, silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, media, materi, sumber serta evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi digunakan untuk menyusun tahapan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dimana tujuan pembelajarannya yaitu untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa dengan 5 aspek yakni berani bertanya dan mengeksplorasi gerak tari, percaya diri mendemonstrasikan gerak tari, bertanggung jawab pada kelompoknya, disiplin dalam melakukan gerak tari agar sesuai dengan ketepatan musik dan rasa, serta mandiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ditujukan pada guru yang bersangkutan yaitu seputar kurikulum yang digunakan, model, metode, karakteristik siswa, kondisi pembelajaran seni budaya, serta tujuan dari proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan intrapersonal siswa. Tingkat kecerdasan intrapersonal ini berkaitan dengan 5 aspek yang diusung yaitu berani bertanya dan mengeksplorasi gerak tari, percaya diri dalam mendemonstrasikan gerak tari, bertanggung jawab pada kelompoknya, disiplin dalam melakukan gerak tari agar sesuai dengan ketepatan musik dan rasa, serta mandiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Wawancara juga ditujukan pada siswa guna mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran seni tari dan tanggapan serta saran untuk pembelajaran seni tari yang akan dilakukan. Hal ini guna memperlancar proses penelitian sehingga menjadi acuan atas tindakan yang akan dilakukan dan bisa menjadi solusi untuk pemecahan masalah yang terjadi saat penelitian.

### c. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tes, yang pertama yaitu *pre-test* yang dilakukan di awal sebelum *treatment* diberikan. Pada penilaian *pre-test* dilakukan ada 5 aspek yang dinilai, kelima aspek ini bersangkutan dengan kepentingan penelitian yakni untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa dengan menerapkan pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* melalui materi Tari Ronggeng Gunung. Adapun kelima aspek tersebut adalah: 1. Berani bertanya dan mengeksplorasi gerak, 2. Percaya diri mendemonstrasikan gerak, 3. Bertanggung jawab pada kelompoknya, 4. Disiplin dalam melakukan gerak agar sesuai dengan ketepatan musik dan rasa, dan yang terakhir yakni mandiri dalam menyelesaikan masalah.

Tes juga dilakukan pada saat *treatment* diberikan, ini merupakan nilai proses. Ada tiga *treatment* yang dilakukan, *treatment* ke-1 bertujuan untuk meningkatkan aspek pertama dan kedua, *treatment* ke-2 untuk meningkatkan aspek keempat dan kelima, dan *treatment* ke-3 bertujuan untuk meningkatkan aspek ke-3, dan tes *post-test* dilakukan pada saat pagelaran berlangsung.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif adalah jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, untuk bisa mendapatkan hasil penelitian diperlukan adanya perlakuan eksperimen dan beberapa tes untuk mendapatkan hasil dari eksperimen tersebut. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dari awal yaitu *One Group Design*, yang terdiri dari:

### a. Pre tes

Pretest adalah suatu tes awal yang dilakukan sebelum *treatment* diberikan. Dengan tujuan melihat kondisi awal, melihat bagaimana masalah-masalah yang akan dihadapi.

b. Post test

Posttest merupakan tes yang dilakukan di akhir sesudah *treatment* diberikan. Tujuannya mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan *treatment* yang dilakukan.

1. Menghitung rata-rata dari nilai *pretest* (x) dan *posttest* (y).

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

2. Menghitung simpangan baku (S).

$$S = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

3. Menghitung varian:

$$\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}$$

4. Menghitung uji t:

$$Md = \frac{\sum}{N}$$

5. Menghitung uji t:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = mean atau rata-rata *pretest* atau *posttest*.

$\sum x$  = jumlah keseluruhan nilai *pretest* (x) atau *posttest* (y).

$n$  = banyaknya subjek.

$S$  = simpang baku

$\sum x^2$  = jumlah keseluruhan nilai *pretest* (x) atau *posttest* (y) yang di kuadratkan.

Peneliti menggunakan metode eksperimen untuk menguji penelitiannya, dan metode deskriptif dilakukan untuk menggambarkan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penggunaan pendekatan *scientific* pada pembelajaran seni tari. Peneliti melakukan penelitian di SMA SIS dengan jumlah kelas yang sangat kecil.

## **I. Langkah-langkah Penelitian**

### a. Pra Pelaksanaan Penelitian

#### (1) Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Hal yang pertama dilakukan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini berbeda dengan penulisan skripsi yang lain yakni pertama-tama menentukan judul dan topik penelitian. Dengan bekal beberapa sumber yang dapat dipercaya, peneliti menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian yang akan dipecahkan.

#### (2) Pembuatan Proposal

Penyusunan dan pembuatan proposal memerlukan proses yang matang untuk menentukan topik penelitian baik dalam perkuliahan ataupun di luar perkuliahan. Serta sebelumnya topik dan judul ini harus diseleksi terlebih dahulu oleh dewan skripsi.

#### (3) Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Sebelum peneliti terjun ke lapangan ada hal yang harus dipersiapkan yakni penyelesaian administrasi yang berhubungan erat dengan perijinan, berupa:

- (a) SK pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II
- (b) Surat permohonan ijin permohonan penelitian dari Rektor UPI yang melalui proses sebelumnya dari bagian BAAK UPI.
- (c) Surat permohonan ijin dan surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

#### (4) Survei

Untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah survei tempat penelitian, survei sendiri dilakukan untuk meninjau langsung lokasi penelitian yakni Sekolah Indonesia Singapura 20A Siglap Road Singapura.

#### (5) Menentukan Instrumentasi Penelitian

Alat untuk mengumpulkan data pada saat penelitian diperlukan instrumen penelitian, tes merupakan instrumen penelitian yang dipilih untuk penelitian ini. Tes dalam penelitian ini mempunyai fungsi untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Ada tiga tahap tes yang dilakukan oleh peneliti yakni tes yang dilakukan di awal sebelum pembelajaran atau biasa kita sebut dengan *pre-test*, *pre-test* ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal siswa sebelum melakukan pembelajaran. Kedua adalah proses, tes proses disini diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Terakhir tes yang dilakukan di akhir proses pembelajaran dilakukan (*post-test*), tes ini berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun aspek yang akan diujikan pada setiap tes akan diuraikan sebagai berikut:

- (a) Siswa berani bertanya dan mengeksplorasi gerak tari kreatif.
- (b) Siswa percaya diri dalam mendemonstrasikan gerak tari kreatif.
- (c) Siswa bertanggung jawab sehingga mampu menjelaskan setiap gerakan yang dilakukan.
- (d) Setiap siswa disiplin melakukan gerak agar sesuai dengan ketepatan musik.
- (e) Mandiri dalam memecahkan segala permasalahan

#### (6) Sistem Penilaian

Komponen pembelajaran merupakan inti dari semua proses pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu bagian dari komponen pembelajaran. Dalam komponen pembelajaran evaluasi mempunyai fungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa evaluasi tidak hanya dilakukan di akhir proses pembelajaran, akan tetapi di awal dan saat proses juga dianggap penting sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini proses penilaian dilakukan di setiap proses pembelajaran berlangsung. Tahap-tahap kegiatan menganalisis, mengeksplorasi, dan memperagakan akan menjadi fokus dari penilaian penelitian yang dilakukan. Untuk menilai atau mengukur mempunyai kecenderungan sistem menilai yang objektif mengenai proses

pembelajaran yang telah dilakukan siswa. Karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuasi eksperimen kuantitatif, maka penilaian mengacu pada poin kriteria-kriteria yang dibuat oleh peneliti dengan skor nilai mengikuti standar yang digunakan oleh sekolah yang bersangkutan. Di bawah ini akan diuraikan standar nilai yang dipergunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

(70 –80)= *Kurang Memuaskan (C)*

(81– 85)= *Cukup Memuaskan (B)*

(86 – 90)=*Sangat Memuaskan (A)*

\*Rentang Nilai menurut kesepakatan Guru Seni Budaya Sekolah Indonesia Singapura

#### (7) Menentukan Aplikasi

Ketika konsep dan perangkat-perangkat penelitian telah dimatangkan, hal selanjutnya adalah memilih aplikasi. Memilih aplikasi merupakan komponen penting karena peran aplikasi sangat mendukung tercapainya tujuan penelitian yang akan dilakukan. Aplikasi memiliki kontribusi besar dalam penelitian ini yakni memberikan data atau informasi yang berkenaan dengan pada proses pembelajaran yang menyangkut persoalan teknis ataupun non-teknis. Selain itu aplikasi dalam penelitian ini mempunyai kedudukan sebagai subjek sekaligus mediator penelitian pada tahapan penerapan pembelajaran yang telah dirancang.

Penelitian ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan PPL di Sekolah Indonesia Singapura, maka dalam kepentingan penelitian disini peneliti bertindak sebagai aplikasi. Peran peneliti sebagai aplikasi ada dua yakni sebagai observer dan observer partisipan, peran observer adalah pekerjaan sangat dioptimalkan sebagai pengamat proses pelaksanaan penelitian dilakukan. Sedangkan observer partisipan adalah pengimplementasian pembelajaran seni tari berbasis kurikulum 2013. Kedua posisi ini mempunyai arti penting untuk data dan hasil penelitian dalam perolehan validitas data dan informasi. Peran observer partisipan sangat penting dimana peneliti melihat relevansi konsep dan kenyataan di lapangan melalui pembelajaran langsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

## b. Pelaksanaan Penelitian

### (1) Pengumpulan Data

Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah empat bulan, yang dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Mei disesuaikan dengan kegiatan PPL berlangsung. Dengan tahapan kegiatan berupa perencanaan, observasi, implementasi, dan pengumpulan data.

### (2) Konsultasi dengan Pembimbing

Bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II telah dilakukan sebelum kegiatan penelitian berlangsung sampai sidang skripsi.

### (3) Pengolahan Data

Karena dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif maka harus dilakukan pengolahan data dengan cara menghitung  $t_{tes}$  untuk mengetahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak serta memperjelas data yang telah disusun menjadi sebuah tulisan sehingga menjadi lebih akurat dan validitas.

### (4) Seleksi Data

Dalam seleksi data dilakukan memilih dan menentukan data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan, data diseleksi untuk kepentingan penelitian. Data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data disesuaikan dengan instrumen penelitian yang digunakan. Lalu diseleksi kembali sesuai dengan masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian.

### (5) Analisis Data

Dalam pengolahan data terdapat tahap analisis data dimana dalam tahap ini dilakukan penganalisan kedalaman data penelitian melalui proses analisis data hasil dari penelitian. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan diperkuat oleh data statistik berupa angka hasil penelitian peneliti terhadap penerapan pembelajaran yang dilakukan.

### (6) Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun secara sistematis mengacu pada buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2009. BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang karakteristik siswa, pembelajaran seni tari, penilaian autentik, hubungan pendidikan *scientific* tiga ranah dalam pembelajaran seni tari, pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* ditinjau dari teori belajar, pembelajaran tari kreatif, kecerdasan intrapersonal, implementasi pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* untuk peningkatan kecerdasan intrapersonal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi tentang: metode penelitian, lokasi, populasi, dan sampel, desain penelitian, variabel Penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik analisis data.

BAB IV berisi pembahasan hasil penelitian yang sesuai dengan relevansi antara rumusan masalah dan dengan kajian teoritis yang telah diuraikan. Dalam bab ini menguraikan analisis data hasil penelitian. Sementara di BAB V yakni bab terakhir adalah kesimpulan dan saran, yang diikuti oleh lampiran penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.